

## **BAB IV**

### **ANALISIS PROSES**

#### **4.1 Tahapan Produksi**

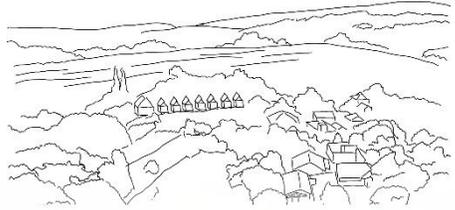
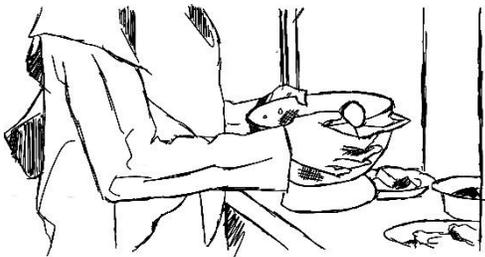
Dalam pembuatan film drama “Viral” ini ada 3 tahapan dasar yang perlu dilakukan, yaitu tahap Pra produksi, Produksi, Pasca Produksi. Peran penulis sebagai Sutradara dalam tahap Praproduksi, Produksi, dan Pasca Produksi adalah sebagai berikut.

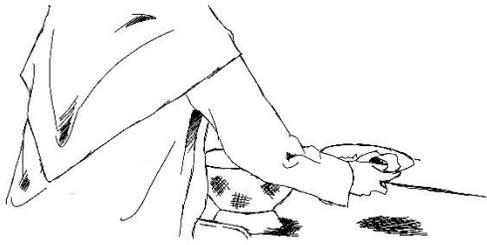
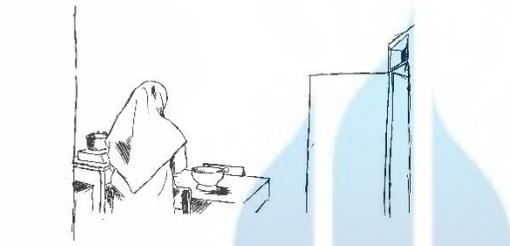
##### **4.1.1 Pra Produksi**

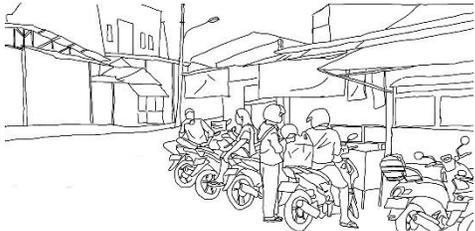
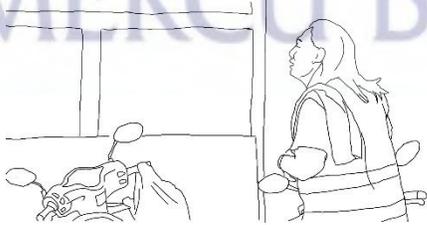
Tahap pra produksi adalah tahapan paling awal. Pada tahapan ini penulis bertugas mengembangkan ide cerita, skenario, setting tempat, menentukan karakter dan sebagainya. Tahap praproduksi menjadi acuan pada tahap berikutnya yaitu produksi dan pascaproduksi. Berikut adalah hasil kerja saat pra produksi.

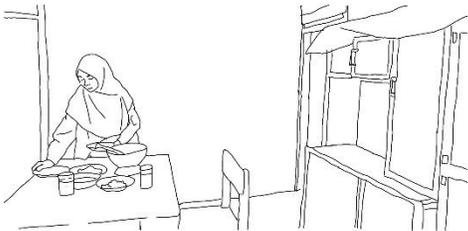
1. Mencari ide cerita yang menarik yang akan dikembangkan.
2. Menentukan tema cerita, jenis film yang akan dibuat.
3. Mengembangkan cerita yang sudah disepakati lalu dibuat *offline*/kerangka film dan hasilnya adalah sebagai berikut:
  - Lisa sedang menyiapkan makanan untuk makan siang bersama abay.
  - Abay sedang memarkirkan motor, dan bersiap untuk pulang karena ia merasa lapar.
  - Abay sampai di rumah dan Lisa mengajak abay untuk segera makan.
  - Rama, Anton, dan Kipli sedang berkumpul, mereka merasa bosan dengan kegiatan mereka, tiba-tiba Abay lewat dan mereka pun mengajak abay untuk bergabung dengan mereka.

- Anton, dan Kipli sedang bermain catur, Rama merasa senang karena video yang mereka unggah mendapatkan komentar yang cukup banyak dari teman-teman media sosialnya.
  - Rama, Anton, dan Kipli sedang menonton video yang ada di instagram, mereka pun berniat untuk menirukan adegan yang ada di video tersebut.
  - Anton, Rama, dan Kipli mempersiapkan peralatan untuk membuat video tersebut.
  - Rama, Anton, dan Kipli mengajak Abay untuk bermain permainan seperti di video tersebut.
  - Abay pamit kepada Lisa untuk pergi kerja.
  - Rama, Anton, dan Kipli sedang menonton video yang sebelumnya mereka unggah dan memikirkan video apa yang akan mereka buat untuk selanjutnya.
  - Abay yang senang karena sebelumnya mendapatkan uang dari Rama, datang menemui Rama dan berharap agar diberi uang kembali.
  - Lisa yang ingin masak kehabisan garam.
  - Rama, Anton, dan Kipli melakukan permainan skipchallenge kepada Abay.
  - Lisa yang hendak kewarung melihat abay sudah terbaring di tanah, Lisa pun menghampiri Abay.
  - Lisa duduk sendiri di tempat biasa ia bersama dengan abay dan Lisa menanngis.
4. membuat breakdown naskah.
  5. Membuat story board.

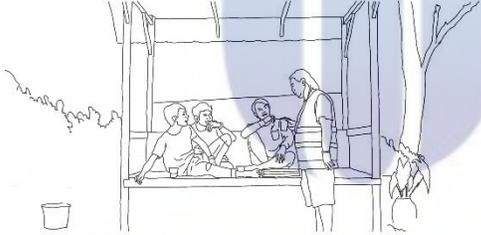
No	Storyboard	Keterangan
1		(ELS) Establish rumah
2		(MS) Lisa sedang menyiapkan makan untuk Abay
3		(CU) Lisa sedang menyiapkan makan untuk Abay
4		(CU) Lisa mengangkat nasi

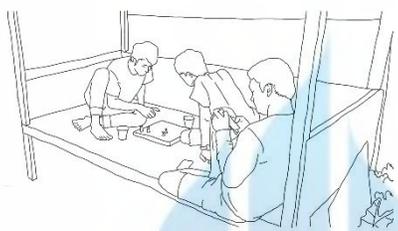
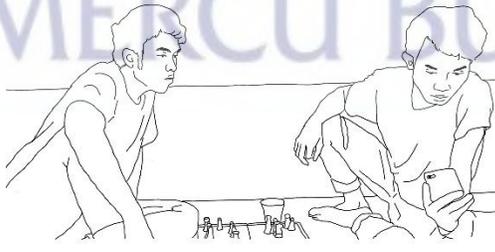
5		(CU) Lisa meletakkan makanan di meja makan
6		(MS) Lisa meletakkan makanan di meja makan
7		(CU) Lisa menyusun makanan untuk Abay
8		(MS) Selesai menyiapkan makanan untuk Abay

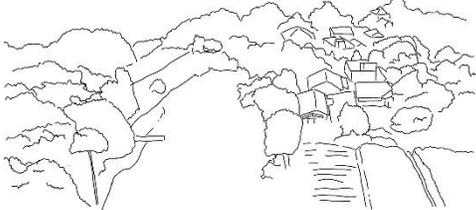
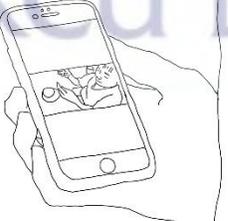
9		(FS) Suasana Abay saat memarkir di toko
10		(MS) Abay memarkirkan yang habis ke toko
11		(MS) Ekstras bertanya ke Abay “mau pergi kemana?”
12		(MS) Abay menjawab pertanyaan dari Ekstras

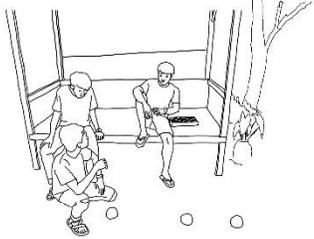
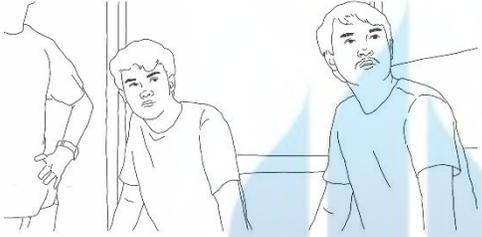
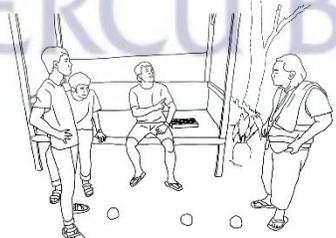
13		(FS) Lisa meletakkan piring untuk makan Abay
14		(CU) Lisa menjawab sallah Abay
15		(MS) Abay dan Lisa sedang makan bersama
16		(MCU) Abay sedang makan

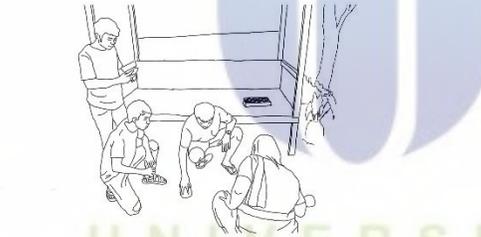
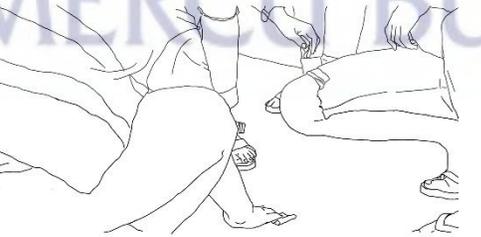
17		(CU) Lisa tertawa karena lucu dengan perilaku Abay
18		(LS) Susana di tongkrongan pos
19		(GS) Rama, Anton, dan Kipli sedang mengobrol
20		(MCU) Rama berbicara dengan Abay

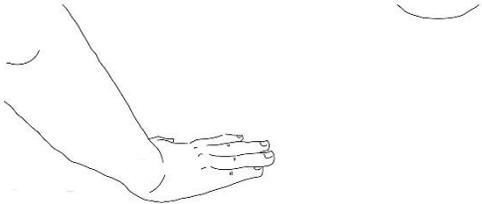
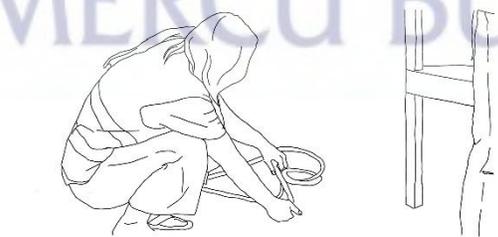
21		(MCU) Abay berbicara dengan Rama
22		(TS) Kipli berbicara dengan Abay
23		(FS) Rama, Anton, dan Kipli menyuruh Abay untuk minum kopi
24		(LS) Establish sore hari

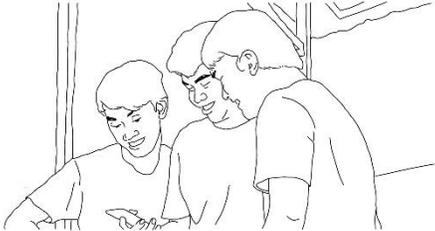
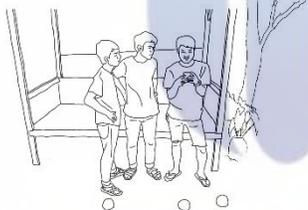
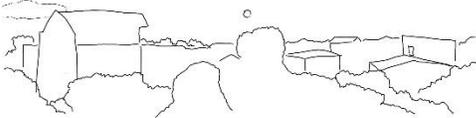
25		(GS) Susana tongkrongan di pos
26		(GS) Susana tongkrongan di pos
27		(MS) Rama memberitahu kepada Kipli, dan Anton bahwa video Abay yang iya upload banyak yang menonton
28		(TS) Rama memberitahu kepada Kipli, dan Anton bahwa video Abay yang iya upload banyak yang menonton

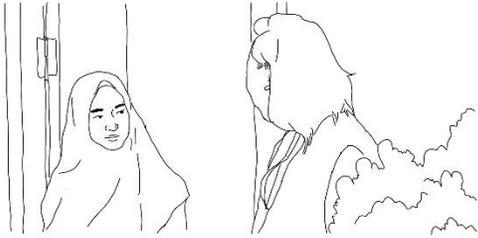
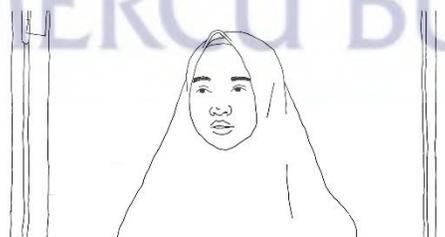
29		(ELS) Establish pergantian hari
30		(MS) Rama, Anton, dan Kipli sedang mencari konten selanjutnya
31		(MCU) Rama, Anton, dan Kipli sedang berdiskusi untuk konten
32		(ECU) Memperlihatkan video untuk konten Abay

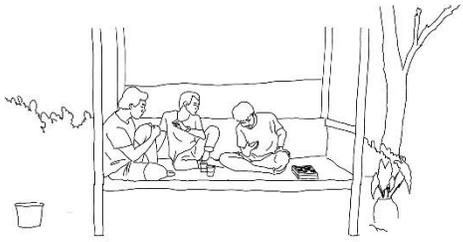
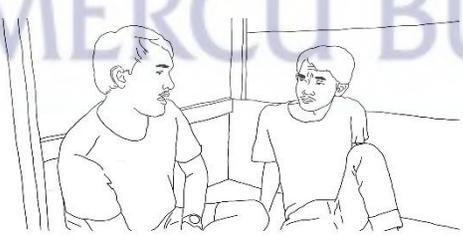
33		(FS) Kipli sedang mempersiapkan alat – alat sambil menunggu Abay
34		(TS) Abay menghampiri Rama, Anton, dan Kipli
35		(MCU) Abay menjawab pertanyaan Rama
36		(FS) Ingin memulai permainan

37		(MCU) Rama menjelaskan peraturan permainan
38		(MCU) Ingin memulai permainan
39		(FS) Ingin memulai permainan
40		(ECU) Abay mendapatkan uang dari permainan

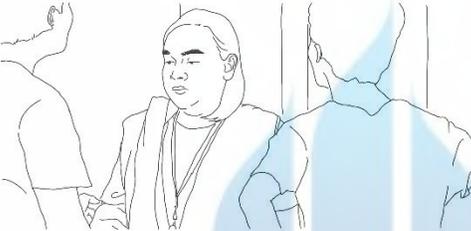
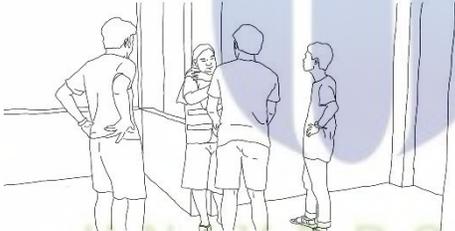
41		(ECU) Abay terjebak perangkap kotoran kucing
42		(ECU) Anton merekam Abay pada saat permainan, dan tertawa karena jebakan untuk Abay berhasil
43		(FS) Abay merasakan kebauan karena terkena kotoran kucing
44		(FS) Abay mencuci tangannya yang terkena kotoran kucing

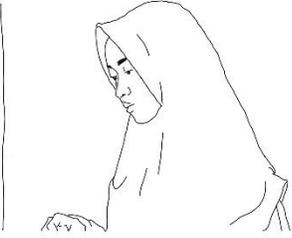
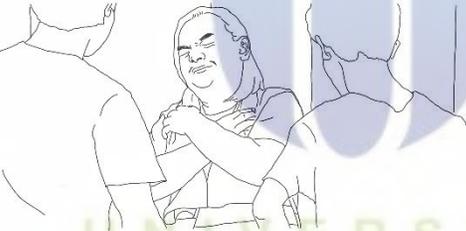
45		(MCU) Anton, Rama, dan Kipli melihat hasil video yang di rekam Anton
46		(MS) Rama memberi Abay uang tambahan
47	 UNIVERSITAS	(FS) Rama mengupload hasil video Abay
48	 MERCU BUANA	(ELS) Establish pagi hari

49		(MCU) Abay berpamitan kepada Lisa untuk parkir
50		(CU) Abay berpamitan kepada Lisa untuk parkir
51		(MS) Lisa melihat Abay jalan untuk parkir
52		(CU) Lisa merenungkan Abay

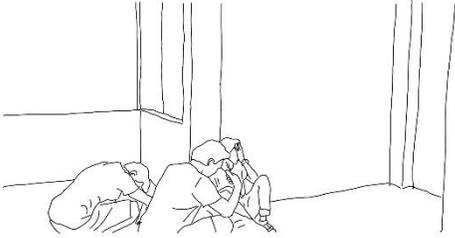
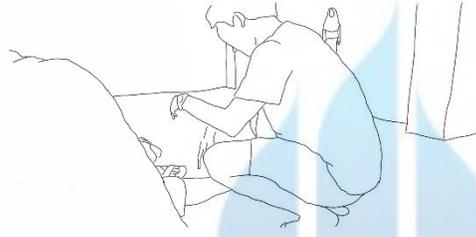
53		(FS) Rama, Kipli, dan Anton sedang memikirkan konten baru untuk Abay
54		(MS) Anton sedang mencari video – video yang lucu
55		(CU) Anton sedang mendengar pembicaraan Rama
56		(MS) Kipli sedang mendengar pembicaraan Rama

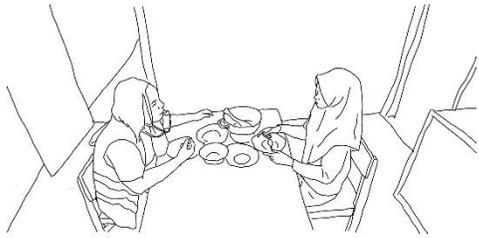
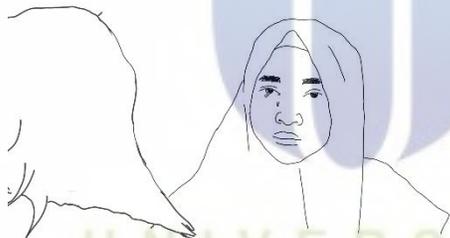
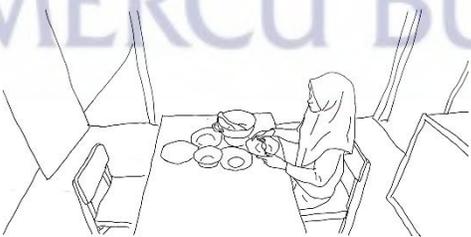
57		(MS) Anton, Kipli sedang mendengar pembicaraan Rama
58		(CU) Anton, Kipli sedang mendengar pembicaraan Rama
59		(CU) Abay menghapiri Rama, Anton, dan Kipli untuk mendapatkan uang lagi
60		(MS) Rama menjawab pertanyaan Abay

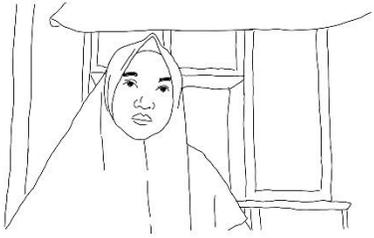
61		(FS) Rama memberitahu ada permainan baru
62		(MCU) Rama menjelaskan permainannya kepada Abay
63		(FS) Rama menjelaskan permainannya kepada Abay
64		(FS) Lisa sedang memasak

65		(CU) Lisa kehabisan garam
66		(CU) Rama menjelaskan permainannya kepada Abay
67		(MCU) Abay meragakan permainan yang di jelaskan Rama
68		(MCU) Rama dan Anton mendorong Abay

69		(CU) Rama dan Anton mendorong Abay
70		(FS) Saat Kipli merekam tiba – tiba hp Kipli mati dan harus mengulang kembali permainan
71		(MS) Setelah mengulang permainan ternyata Abay tidak sadarkan diri
72		(MCU) Kipli menyesali atas ide kontennya untuk Abay

73		<p>(FS) Rama, Anton, dan Kipli menyesali atas perbuatannya karena menghilangkan nyawa Abay</p>
74		<p>(MS) Lisa kaget melihat Abay terbaring di lantai</p>
75		<p>(CU) Lisa memanggil – mangil Abay yang tak sadarkan diri</p>
76		<p>(MS) Lisa mempertanyakan kepada Kipli, Rama, dan Anton apa yang terjadi kepada Abay</p>

77		(FS) Lisa mengingat kembali suasana di meja makan bersama Abay
78		(CU) Lisa mengingat kembali suasana di meja makan bersama Abay
79		(CU) Lisa mengingat kembali suasana di meja makan bersama Abay
80		(FS) Lisa mengingat kembali suasana di meja makan bersama Abay dan Lisa sadar bahwa Abay sudah tiada

81		(CU) Lisa sedih karena kehilangan Abay
82		(CU) (CU) Lisa sedih karena kehilangan Abay

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

#### 4.1.2 Produksi

Produksi adalah tahapan kedua dalam rangkaian proses pembuatan karya. Dalam tahapan ini perancang memiliki tanggung jawab besar sebagai sutradara, dimana perancang harus bias mengarahkan para pemeran sesuai dengan karakter yang ada di dalam naskah. Sutradara juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh anggota tim dan juga pemeran pada saat produksi. Selain harus memiliki kecakapan dalam adaptasi dan justifikasi di lapangan, sutradara harus dapan menekan keegoisan dan mampu menerima masukan dari seluruh orang yang terlibat dalam pembuatan karya agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi *miss communication*.

Produksi film “Viral” dilaksanakan selama 4 hari, dan ada 2 lokasi tempat, yang pertama adalah rumah Nenek Salbiah di daerah Kampung Rambutan dan yang kedua ada di Perumahan Wahana Bekasi. Pada tahap pra produksi penulis dan kru sudah meminta izin untuk melakukan shooting di lokasi tersebut. sempat mengalami beberapa kali perbedaan pendapat antara penulis dan kru, namun dengan didasarkan atas keprofesionalan yang telah ditanamkan oleh penulis kepada kru dari awal briefing pra produkis, proses produksi dapat berjalan dengan baik. Penulis selalu mengawasi setiap adegan dan gambar yang diambil agar sesuai dengan yang diharapkan.



Penulis juga berusaha untuk selalu memberikan arahan kepada talent setiap akan melakukan pengambilan gambar, dan terus mengingatkan kepada talent untuk reading dan latihan kembali sebelum take. Penulis juga selalu berdiskusi dengan DOP ketika akan mebnambil gambar, untuk memastikan angle dan movement kamera dapat mendukung detiap adegan dan tidak merusak mood dalam film.



### 4.1.3 Pasca Produksi

Dalam tahap ini penulis bertugas untuk mengarahkan editor agar file yang di edit menjadi sebuah film yang sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat, penulis juga membantu editor dalam menentukan gambar yang akan di pakai, serta audio, warna dan *backsound* yang akan di gunakan.

### 4.1.4 Sinopsis

Viral adalah film yang menceritakan tentang sebuah obsesi tiga pemuda yang bernama Rama, Kipli, dan Anton yang ingin mendapatkan keuntungan dari media sosial, dengan memanfaatkan Abay seseorang yang mengalami keterbelakangan mental, meski mengalami keterbelakangan mental Abay menjadi tulang punggung bagi keluarganya, dikarenakan orang tua abay telah meninggal, abay hanya tinggal bersama Lisa yaitu adik kandungnya. Obsesi yang dimiliki oleh Rama, Kipli, dan Anton bernampak buruk bagi Abay dan Lisa, obsei mereka tersebut membuat Abay tewas dan Lisa pun akhirnya hidup seorang diri.

## 4.2 Kendala dan Pemecahan

### 4.2.1 Kendala-Kendala

Kendala-kendala yang dihadapi penulis sebagai sutradara dalam setiap proses pra produksi hingga pasca produksi.

Dalam proses pra produksi yang menjadi kendala adalah mencari pemeran yang tepat dan dapat memerankan tokoh serta karakter yang sudah penulis buat, terutama karakter abay yang mengalami keterbelakangan mental, karena tidak semua orang mau memerankan karakter Abay, karena penulis ingin yang memerankan karakter Abay dapat memerankan tanpa ada rasa malu, juga

mencari lokasi yang pas dalam film ini, karena dalam film ini membutuhkan rumah sederhana yang natural dan pos untuk Rama, Anton dan Kipli berkumpul,

Dalam proses produksi yang menjadi kendala pada hari pertama adalah pos yang awalnya ingin digunakan dalam film ini tidak dapat digunakan pada saat hari pertama, dikarenakan salah seorang warga yang tinggal di daerah itu meninggal dunia, sehingga penulis dan team tidak dapat menggunakan lokasi tersebut, kendala yang dialami juga adalah mixer yang seharusnya digunakan untuk mengambil audio tidak berfungsi.

Dalam proses pasca produksi yang menjadi kendala adalah menentukan warna yang sesuai dengan keadaan pada film, karena setiap scene memiliki warna dan cahaya yang berbeda-beda, juga menentukan *backsound* karena *backsound* yang digunakan dalam film ini harus sesuai dan dapat menggambarkan suasana yang ada di dala film ini.

#### 4.2.2 Pemecahan

Disetiap masalah pasti ada solusinya, sama seperti kendala-kendala yang penulis hadapi terkait dengan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Di tahap pra produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mencari orang yang bersedia menjadi pemeran dari tokoh Abay dengan menghubungi kerabat terdekat yang memiliki teman atau saudara yang bersedia untuk memerankan tokoh Abay dan akhirnya penulis bertemu dengan Canang yang bersedia untuk memerankan tokoh Abay, dan dalam permasalahan lokasi penulis juga mendapatkan rekomendasi dari kerabat yang menyarankan untuk menggunakan rumah neneknya karena rumah tersebut sesuai dengan yang penulis cari.

Di tahap produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mendapat rekomendasi dari kerabat untuk menggunakan pos lain yang ada di daerah perumahan Wahana, dan mixer yang tidak dapat berfungsi akhirnya penulis menyewa mixer lain agar proses syuting dapat berjalan.

Di tahap pasca produksi penulis menyelesaikan masalah dengan mengajak cameraman dan editor untuk berdiskusi menentukan warna yang pas dan mencari dan membuat backsound yang sesuai dengan film “Viral” ini.

### **4.3 Lembar Kerja Produksi Sutradara**

#### **4.3.1 Konsep Penyutradaraan**

Ide untuk membuat film “Viral” berasal dari kebiasaan masyarakat saat ini yang gemar membuat segala sesuatu untuk menjadi viral atau populer tanpa peduli dampak buruk yang akan terjadi setelahnya.

Dalam pemilihan karakter, penulis sempat mengalami kesulitan untuk menentukan orang yang akan memerankan sosok Abay, dikarenakan sosok yang memerankan Abay harus bisa membangun karakter yang kuat. Setelah melewati tahap pencarian, akhirnya penulis dan kru memutuskan untuk memilih Canang untuk memerankan sosok Abay, dikarenakan Canang dapat memerankan karakter Abay dan memiliki pengalaman di bidang teater. Persiapan pra produksi yang panjang dan cukup matang, membuat penulis, kru dan talent merasa siap untuk melanjutkan ke tahap produksi.

##### 1. Konsep Ruang dan Waktu

- Ruang pada film Viral adalah ruang yang ada di kehidupan sehari-hari seperti rumah, pos, area parkir toko dan juga jalanan.
- Waktu yang di gunakan secara garis besar adalah waktu yang bergerak maju, karena cerita yang ditampilkan menggunakan alur maju.

#### **4.3.2 Treatment**

##### *Scene 1*

Lokasi : Rumah Nenek Salbiah, Kampung Rambutan

Pemeran : Lisa

Cerita : Lisa sedang menyiapkan makan siang untuk Lisa dan Abay

*Scene 2*

Lokasi : parkir, perumahan Wahana

Pemeran : Abay, extras

Cerita : Abay yang sedang memarkir, bersiap untuk pulang dikarenakan ia merasa lapar.

*Scene 3*

Lokasi : rumah Nenek Salbiah

Pemeran : Lisa, Abay

Cerita : Abay dan Lisa makan siang bersama, mereka tertawa bahagia karena kejadian lucu di saat makan.

*Scene 4*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli, Anton dan Abay

Cerita : Rama, Kipli dan Anton sedang bosan dengan kegiatan mereka, Abay datang dan menghibur mereka dengan kopi.

*Scene 5*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli, dan Anton

Cerita : Rama merasa senang karena video yang mereka unggah mendapatkan respon yang cukup banyak dari teman-teman di media sosialnya.

*Scene 6*

Lokasi : jalanan, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli dan Anton

Cerita : Rama, Kipli dan Anton sedang menonton video yang ada di instagram, mereka berniat untuk meniru adegan yang ada di video tersebut dan ingin mengajak abay.

#### *Scene 7*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, kipli, Anton dan Abay

Cerita : Rama, Kipli, dan Anton mengajak Abay untuk meniru adegan yang ada di video yang mereka lihat sebelumnya.

#### *Scene 8*

Lokasi : rumah Nenek Salbiah

Pemeran : Lisa dan Abay

Cerita : Abay pamit kepada Lisa untuk pergi bekerja.

#### *Scene 9*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli dan Anton

Cerita : Rama, Kipli dan Anton sedang menonton video yang mereka unggah sebelumnya dan mereka kembali mencari video apa yang ingin mereka buat.

#### *Scene 10*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, kipli, Anton dan Abay

Cerita : Abay yang sedang karena sebelumnya di beri uang, datang menemui mereka dan berharap agar di beri uang kembali, Rama pun mengajak Abay untuk bermain *skip challenge*.

*Scene 11*

Lokasi : rumah Nenek Salbiah

Pemeran : Lisa

Cerita : Lisa yang hendak masak kehabisan garam dan ingin membeli garam ke warung.

*Scene 12*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli, Anton dan Abay

Cerita : Rama, Kipli, dan Anton melakukan *skip challenge* kepada Abay dan merekam kejadian tersebut.

*Scene 13*

Lokasi : pos, perumahan Wahana

Pemeran : Rama, Kipli, Anton, Abay dan Lisa

Cerita : Lisa yang hendak ke warung melihat Abay sudah terbaring tak sadarkan diri, Abay pun tewas karena permainan *skip challenge*

*Scene 14*

Lokasi : rumah nenek Salbiah

Pemeran : Lisa

Cerita : Lisa menangis mengingat Abay yang telah meninggal.

### 4.3.3 from script to screen

Disini penulis selaku sutradara bertugas memvisualisasikan naskah yang sudah dibuat oleh penulis naskah. Dan berikut adalah struktur 3 babak dari film “Viral” :

## Babak I

- Pada *scene* 1 penulis menggambarkan suasana keluarga yang sederhana dengan menampilkan Lisa sedang menyiapkan masak untuk abay,



Penulis berkordinasi dengan DOP agar gambar yang di ambil dapat menggambarkan suasana kesederhanaan, dan penulis juga mengarahkan agar set lokasi dapat meyakinkan dan sesuai dengan cerita yang dibuat.

- Pada *scene* 2 terlihat abay sedang memarkirkan sebuah motor,hal ini dilakukan untuk pengenalan karakter abay dan pekerjaan yang ia jalani untuk menghidupi adiknya yaitu Lisa

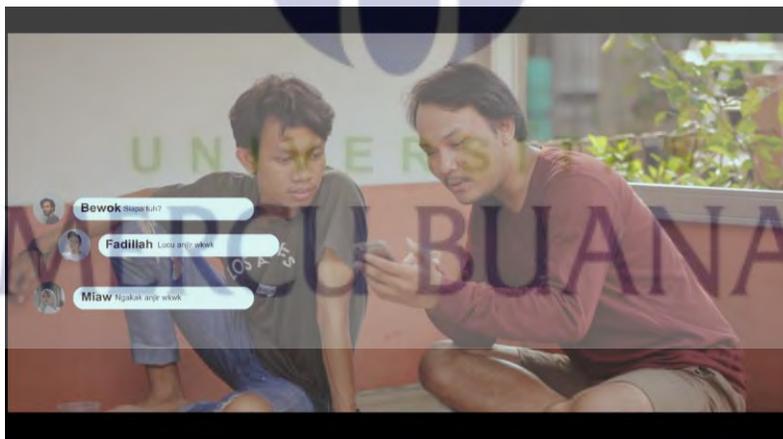


- *Scene* 4 berisikan dialog Rama, Anton dan Kipli yang sedang bosan dengan kegiatan mereka dan memperlihatkan kegiatan mereka sehari-hari yaitu berkumpul di sebuah pos.



## Babak II

- *Scene 5* menampilkan adegan Rama yang terkejut dan senang melihat video yang ia upload mendapatkan respon yang cukup baik dari teman-temannya, scene ini adalah scene awalan untuk memperlihatkan obsesi ketiga pemuda ini dan menjadi scene penting karena scene ini bertujuan untuk menuju klimaks pada film ini.



- *Scene 9* adalah scene yang menampilkan Rama, Anton dan Kipli yang kembali senang karena video yang mereka unggah kembali mendapatkan respon dari Teman – teman di media sosialnya, dan membuat mereka kembali mencari ide untuk membuat video yang akan mereka upload selanjutnya.



### Babak III

- *Scene 12* adalah scene yang menampilkan Rama, Anton, dan Kipli mengajak Abay untuk bermain *skip challenge*, dan *scene* ini adalah awal untuk menuju klimaks dalam film ini, Abay yang menjadi korban dalam permainan ini harus kehilangan nyawanya.





- *Scene 13*, Lisa melihat Abay sudah terbaring akibat permainan *skip challenge*, ia berusaha untuk membangunkan Abay sambil menangis dan bertanya kepada Rama, Anton dan Kipli apa yang menyebabkan Abay meninggal.
- *Scene 14*, adalah akhir dari film ini, pada scene ini menampilkan Lisa yang selalu terbayang oleh Abay di dalam rumahnya,

